

Phenomenological Study of Gen-Z Personal Accounting Practices on the Context of Financial Management Intelligence

By Athalia Hawa Salma Shahidah

Abstract

Lifestyle in this era and technological advances have exposed Gen-Z to increasingly complex financial management challenges. This study analyzes how Gen-Z perceives money and how these perceptions shape their personal accounting behaviour and basic financial intelligence. Employing a qualitative, phenomenological approach, the study explores informants' life experiences through in-depth interviews, identifying noema (apparent meaning) and noesis (consciousness process) linked to financial behavior. Findings indicate that Gen-Z's financial intelligence is shaped by emotional context, personal experiences, and values such as self-reward, FOMO (Fear of Missing Out), and YOLO (You Only Live Once). Their personal accounting practices are simple, on the other hand they reflect basic financial intelligence, particularly in tracking expenses, saving money, and using financial management apps. The results of this study can be used as a reference for Gen-Z to make wiser consumption decisions, distinguish between needs and wants, and develop savings and investment strategies.

Keywords: *personal accounting behaviour, phenomenology, Gen-Z, money, basic financial intelligence*

Studi Fenomenologi pada Praktik Akuntansi Personal Gen-Z dalam Konteks Kecerdasan Mengelola Keuangan

Oleh Athalia Hawa Salma Shahidah

Abstrak

Gaya hidup masa kini dan kemajuan teknologi membuat Gen-Z menghadapi tantangan pengelolaan keuangan yang semakin kompleks. Studi ini menganalisis bagaimana Gen-Z memaknai uang dan bagaimana persepsi tersebut membentuk praktik akuntansi personal serta kecerdasan keuangan dasar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan fenomenologi, studi ini mengeksplorasi pengalaman hidup informan melalui wawancara mendalam, mengidentifikasi noema (makna yang tampak) dan noesis (proses kesadaran) terkait perilaku keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan mengelola keuangan pada Gen-Z dipengaruhi oleh konteks emosional, pengalaman pribadi, dan nilai personal seperti *self-reward*, prinsip FOMO (*Fear of Missing Out*), dan YOLO (*You Only Live Once*). Praktik akuntansi personal yang mereka lakukan cenderung sederhana, namun mencerminkan kecerdasan keuangan dasar, terutama dalam mencatat pengeluaran, menabung, dan penggunaan aplikasi manajemen keuangan. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi Gen-Z untuk membuat keputusan konsumsi yang lebih bijak, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mengembangkan strategi menabung dan berinvestasi.

Kata Kunci: perilaku akuntansi personal, fenomenologi, Gen-Z, uang, kecerdasan keuangan dasar